

Linear Mixed Effect (Multi-Level Modeling)

Menggunakan jamovi (GAMLj): Bagian 2

Rizqy Amelia Zein

- Dosen, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga
- Anggota, #SainsTerkait Airlangga
- Relawan, INA-Rxiv
- Researcher-in-training, Institute for Globally Distributed Open Research and Education (IGDORE)

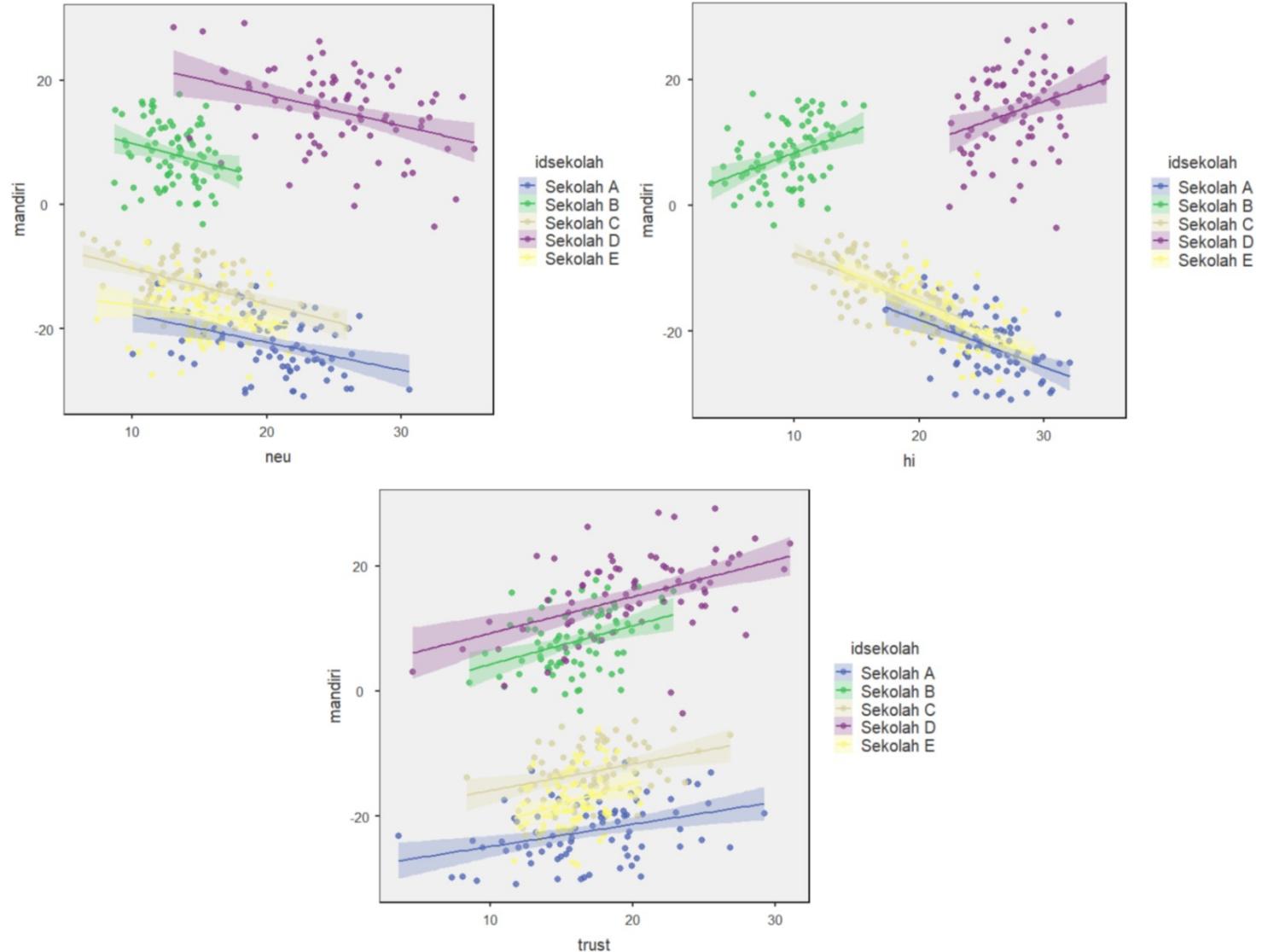
Quiz time! 😊

Klik disini untuk menuju laman kuis.



Coba kita lihat lebih dekat...

- Coba kita lakukan inspeksi visual sekali lagi dataset-sekolah.omv
- Buat *scatterplot* dimana **mandiri** menjadi **Y-Axis**, sedangkan **neu**, **hi**, **trust** sebagai **X-Axis**
- Kemudian masukkan **idsekolah** pada kolom **Group**
 - Fungsinya, kita akan mendapatkan garis regresi untuk masing-masing sekolah
- Apa yang terjadi?

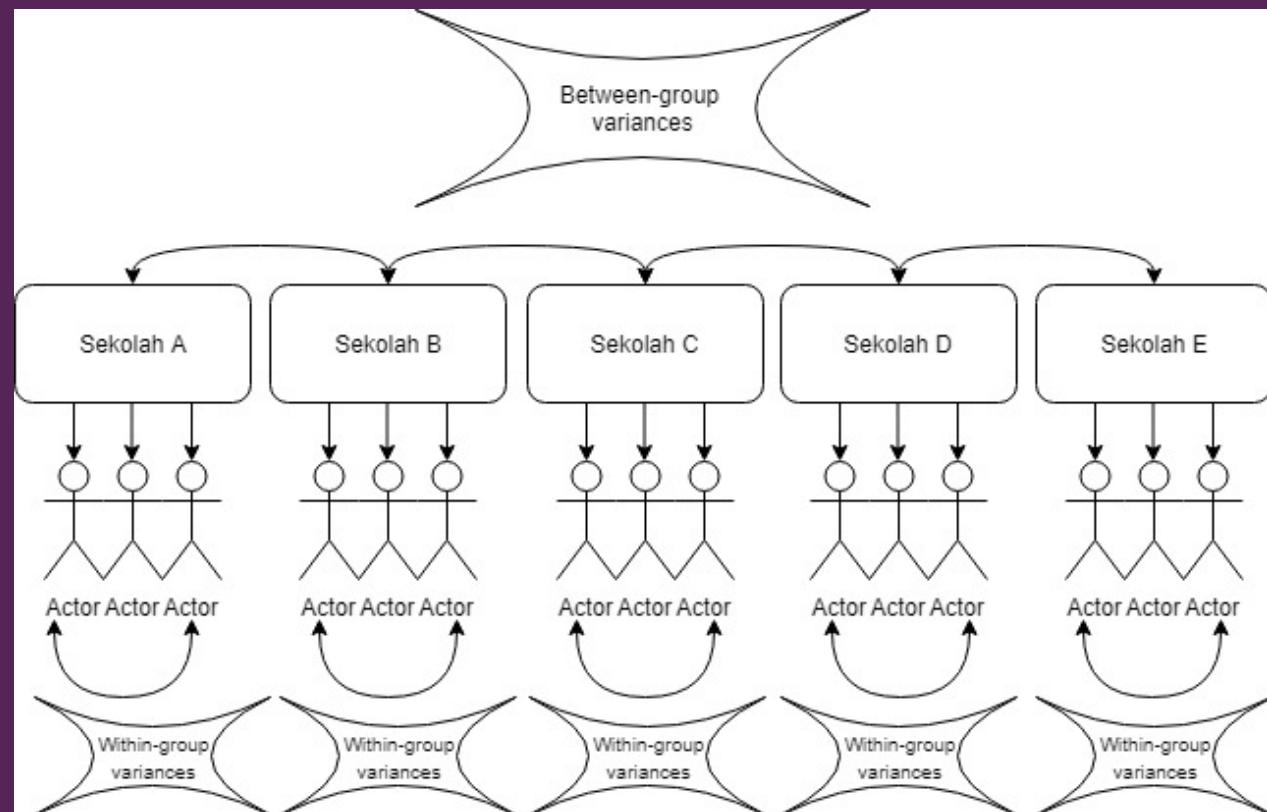


Ternyata *covariancanya* bervariasi di tiap kelompok!

- *Intercept neuroticism* dan *trust* ternyata bervariasi di setiap sekolah
- Yang menarik, tidak hanya *intercept, slope* pendapatan personal juga bervariasi di setiap sekolah
 - Berdasarkan analisis yang kita lakukan pagi tadi, disimpulkan bahwa **pendapatan keluarga dan kemandirian anak korelasinya negatif**
 - Tapi bisakah **kesimpulan yang sama** kita tarik untuk Sekolah B dan D?
- Hati-hati *ecological fallacy*!
 - Terjadi ketika kita salah menyimpulkan suatu gejala yang skalanya individual, padahal yang dianalisis oleh peneliti sesungguhnya fenomena yang berlaku pada skala yang lebih besar (kelompok atau sub-kelompok)



Struktur sampel bersarang/berjenjang



Apa yang harus dilakukan?

- Pura-pura *ga tahu*, kita abaikan saja dan langsung menggunakan regresi OLS, dengan atau tanpa informasi mengenai pengelompokan data sebagai variabel kontrol.
 - Masalahnya, data/observasi kita sangat bergantung pada pengelompokan unit analisis
 - Nah, lalu melanggar asumsi OLS dong? (data/observasi dan residual harus independen)
 - Efeknya, *standard error* yang diestimasi oleh model terlalu kecil (karena mengabaikan varians dependen variabel yang ditentukan oleh kelompok)
 - Varians variabel dependen yang tidak bisa dijelaskan (residual) akan makin besar
 - Kesimpulan/inferensi yang ditarik menjadi tidak tepat, sehingga risiko terjadinya *type I error* meningkat.
- Gimana kalau pengelompokan (*group status*) dimasukkan aja dalam regresi OLS sebagai variabel moderator
 - Dengan begitu, estimasi *standard error* disesuaikan dengan menggunakan *marginal model*
 - Estimasi *standard error* akan lebih presisi, **tetapi** kita tetap tidak bisa mengestimasi *between-group variance*
- Kalo di agregat? Jadi unit analisis yang tadinya individual, menjadi kelompok.
 - Ukuran sampel menjadi lebih sedikit, sehingga *statistical power* menjadi lebih rendah

Fixed dan random effects

Model fixed effects

$$y_{ij} = b_{0ij} + b_{1ij} * x_{ij} + e_{ij}$$

$$y_{i1} = \boxed{b_{0i1}} + \boxed{b_{1i1}} * x_{i1} + e_{i1}$$

$$y_{i2} = \boxed{b_{0i2}} + \boxed{b_{1i2}} * x_{i2} + e_{i2}$$

$$y_{i3} = \boxed{b_{0i3}} + \boxed{b_{1i3}} * x_{i3} + e_{i3}$$

$$y_{i4} = \boxed{b_{0i4}} + \boxed{b_{1i4}} * x_{i4} + e_{i4}$$

$$y_{i5} = \boxed{b_{0i5}} + \boxed{b_{1i5}} * x_{i5} + e_{i5}$$

Fixed intercepts = c_{00}
Agregat dari *intercept* semua level-2

Fixed slopes = c_{10}
Agregat dari *slopes* semua level-2

Model random effects

$$u_{0j} = b_{0j} - c_{00}$$

$$u_{1j} = b_{1j} - c_{10}$$

$$e_{ij} = y_{ij} - \hat{y}_{ij}$$

Random intercepts = u_{0j}
Varians *intercept* di kelompok j (level-2)

Random slopes = u_{1j}
Varians *slopes* di kelompok j (level-2)

Level-1 residuals = e_{ij}
Varians residual (*unexplained variance*) antara orang i (level-1) di kelompok j

Full model

$$y_{ij} = b_{0j} + b_{1ij} * x_{ij} + e_{ij}$$

Model level-1

$$u_{0j} = b_{0j} - c_{00}$$

Model level-2: *random intercept*

$$u_{1j} = b_{1j} - c_{10}$$

Model level-2: *random slopes*

Full model

$$y_{ij} = (c_{00} + c_{10} * x_{ij}) + (u_{0j} + u_{1j} * x_{ij}) + e_{ij}$$

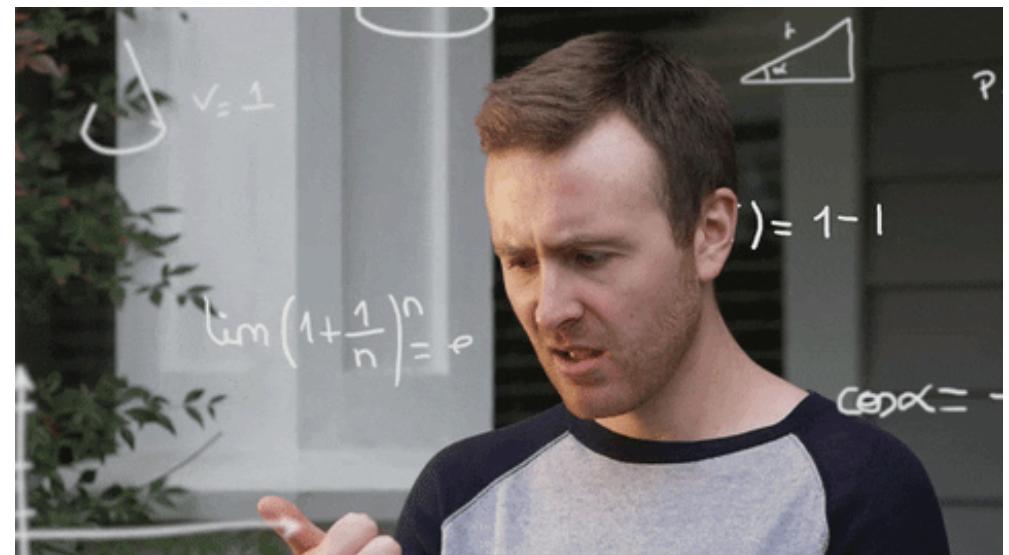
Linear mixed effects

Fixed effects

Random effects

Kovarians (korelasi) antara *random intercept* dan *random slopes* ($\sigma_{U_0 U_1}$)

- Nilainya positif, maka semakin tinggi *intercept* akan diasosiasikan dengan kemiringan garis yang lebih curam/*slopes* yang lebih besar
- Misalnya, di sekolah yang **rata-rata pendapatan keluarga inti perbulan siswanya tinggi**, maka **korelasi** antara pendapatan per bulan dengan tingkat kemandirian siswa **akan menguat**.
- Nilainya negatif, maka semakin tinggi *intercept* akan diasosiasikan dengan kemiringan garis yang lebih landai/*slopes* yang lebih kecil
- Misalnya, di sekolah yang **rata-rata pendapatan keluarga inti perbulan siswanya tinggi**, maka **korelasi** antara pendapatan per bulan dengan tingkat kemandirian siswa **akan melemah**.



Parameter yang diestimasi dalam *linear mixed effects*

- *Fixed intercept* (c_{00})
- *Fixed slopes* (c_{10})
- Varians *random intercept* (σ^2_{U0})
- Varians *random slopes* (σ^2_{U1})
- Kovarians (korelasi) antara *random intercept* dan *random slopes* (σ_{U0U1})
- Varians residual level-1 (σ^2_e)

Yuk kita coba! ⚡

Pastikan *module GAMLj* sudah terpasang di jamovi



Latihan (3): Kembali ke sekolah



Setelah menginspeksi data secara visual, kita tahu bahwa korelasi antara **pendapatan keluarga dengan tingkat kemandirian anak** adalah yang paling bervariasi (daripada prediktor yang lainnya). Oleh karena itu, kita akan membuat *linear mixed model* dengan **pendapatan keluarga** sebagai prediktor, dan **tingkat kemandirian anak** sebagai variabel dependen.

Bikin "model kosong"

- Yaitu model yang isinya hanya *intercept* saja, tidak ada prediktornya (*slopes*)
- Pada *menu bar*, klik **Linear Models**, pilih **mixed models**
 - Masukkan **mandiri** dalam kolom **dependent variable**
 - Masukkan **idsekolah** dalam kolom **cluster variables**
 - Pada menu **random effects** masukkan **intercept|idsekolah** dalam kolom **random coefficients**
- Catat nilai AIC yang tersedia dalam tabel **model info**
- Yuk ingat-ingat lagi, AIC fungsinya untuk apa ya? 😊

Latihan (3)

Bikin model dengan prediktor (*linear mixed model*)

- Masukkan **hi** dalam kolom **covariates**
- Pada menu **random effects**, masukkan juga **hi|idsekolah**, karena kita akan mengestimasi **random slopesnya** juga
 - Centang opsi **LRT for Random Test**
- Pada menu **covariates scaling**, ubah **centered** menjadi **cluster-based centered**
 - Berkaitan dengan **partitioning** (akan dijelaskan di bagian selanjutnya)

Fixed coefficients

- Tes kecocokan model (*Omnibus Test*) tidak signifikan ($F(1,3.98)=0.309$, $p=.608$)
 - Berbeda sekali dengan hasil OLS
 - **Kemungkinan besar** korelasi antara pendapatan keluarga per bulan dengan kemandirian **tidak linier**
- Kita tidak punya cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, bahwa pendapatan keluarga per bulan dengan kemandirian tidak berkaitan ($B=-0.207$ 95% CI [-0.937, 0.523], $SE=0.372$, $t=-0.556$, $p=.608$).
 - Sekali lagi, berbeda sekali dengan hasil OLS

Fixed Effect Omnibus tests

	F	Num df	Den df	p
hi	0.309	1	3.98	0.608

Note. Satterthwaite method for degrees of freedom

Fixed Effects Parameter Estimates

Names	Estimate	SE	95% Confidence Interval		df	t	p
			Lower	Upper			
(Intercept)	-5.950	7.377	-20.409	8.508	4.00	-0.807	0.465
hi	-0.207	0.372	-0.937	0.523	3.98	-0.556	0.608

Random coefficients

- Varians kemandirian paling banyak dijelaskan oleh rata-rata tingkat kemandirian anak di masing-masing sekolah (varians *random intercept* (σ^2_{U0})) daripada oleh varians *random slopes* (σ^2_{U1}).

Random Components

Groups	Name	SD	Variance	ICC
idsekolah	(Intercept)	16.488	271.848	0.931
	hi	0.814	0.663	
	Residual	4.506	20.302	

Note. Number of Obs: 400 , groups: idsekolah , 5

Random Parameters correlations

Groups	Param.1	Param.2	Corr.
idsekolah	(Intercept)	hi	0.983

Random Effect LRT

Test	N. par	AIC	LRT	df	p
hi in (1 + hi idsekolah)	4	2454	74.0	2.00	8.567e-17

Random coefficients

- Menguji efek sekolah (kelompok)
 - *Intra-class correlation*, yaitu merupakan proporsi total varians variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi antar kelompok
 - *Likelihood ratio test* (LRT), yaitu teknik untuk menguji ada/tidaknya perbedaan varians antar-kelompok
 - Keduanya juga bisa berfungsi sebagai indikator perlu/tidaknya `lme` dilakukan

Random Components

Groups	Name	SD	Variance	ICC
idsekolah	(Intercept)	16.488	271.848	0.931
	hi	0.814	0.663	
	Residual	4.506	20.302	

Note. Number of Obs: 400 , groups: idsekolah , 5

Random Parameters correlations

Groups	Param.1	Param.2	Corr.
idsekolah	(Intercept)	hi	0.983

Random Effect LRT

Test	N. par	AIC	LRT	df	p
hi in (1 + hi idsekolah)	4	2454	74.0	2.00	8.567e-17

Random coefficients

- Menguji efek sekolah (kelompok) / (*testing group effects*)
 - ICC=0.931, artinya 93.1% varians tingkat kemandirian anak dijelaskan oleh perbedaan kelompok. ICC diatas 0.1 biasanya menunjukkan `lme` adalah opsi yang lebih baik daripada OLS.
 - LRT juga menunjukkan bahwa kita dapat menolak hipotesis bahwa tidak adanya perbedaan varians tingkat kemandirian antar-kelompok ($LRT(2)=74.0, p<.001$).

Random Components

Groups	Name	SD	Variance	ICC
idsekolah	(Intercept)	16.488	271.848	0.931
	hi	0.814	0.663	
Residual		4.506	20.302	

Note. Number of Obs: 400 , groups: idsekolah , 5

Random Parameters correlations

Groups	Param.1	Param.2	Corr.
idsekolah	(Intercept)	hi	0.983

Random Effect LRT

Test	N. par	AIC	LRT	df	p
hi in (1 + hi idsekolah)	4	2454	74.0	2.00	8.567e-17

Model Comparison

- AIC
 - Apabila kita membandingkan "model kosong" dengan model yang ada prediktor, maka model yang terakhir lebih mampu menjelaskan varians kemandirian anak.
- R^2 (Nakagawa & Schielzeth, 2012)
 - *Marginal*, merupakan proporsi varians variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh **hanya fixed models** saja
 - *Conditional*, merupakan proporsi varians variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh **fixed dan random models** sekaligus
 - Varians tingkat kemandirian anak yang dapat dijelaskan oleh *fixed model* saja hanya 0.12%, sedangkan yang dapat dijelaskan oleh keseluruhan model adalah 93.18%.

Model Info

Info

Estimate	Linear mixed model fit by REML
Call	mandiri ~ 1 + (1 idsekolah)
AIC	2452.081
R-squared Marginal	0.000
R-squared Conditional	0.915

Model Info

Info

Estimate	Linear mixed model fit by REML
Call	mandiri ~ 1 + hi + (1 + hi idsekolah)
AIC	2372.03463
R-squared Marginal	0.00121
R-squared Conditional	0.93189

Random Effect LRT

Test	N. par	AIC	LRT	df	p
(1 idsekolah)	2.00	3334	878	1.00	5.489e-193

Random Effect LRT

Test	N. par	AIC	LRT	df	p
hi in (1 + hi idsekolah)	4	2454	74.0	2.00	8.567e-17

Contextual effects & partitioning

- *Within-group effect*
 - Seberapa besar selisih Y dari 2 orang yang berada di **kelompok yang sama**, ketika **selisih Xnya** sebesar 1 poin?
 - Seberapa besar perbedaan tingkat kemandirian dua orang anak yang berada dalam **sekolah yang sama**, ketika **selisih tingkat pendapatan keluarga** mereka berbeda sebesar 1 poin?
- *Between-group effect*
 - Seberapa besar selisih Y dari 2 orang yang berbeda (dari 2 kelompok yang berbeda), namun berada dalam **posisi relatif yang sama** (dibandingkan dengan rerata kelompok), ketika **selisih X** mereka sebesar 1 poin?
 - Seberapa besar perbedaan tingkat kemandirian 2 orang anak yang berasal dari **sekolah yang berbeda**, namun pada **posisi yang sama** apabila **dibandingkan dengan rata-rata** kemandirian anak-anak di **sekolah mereka masing-masing** (misal sama-sama yang paling/paling tidak manja), apabila **selisih pendapatan keluarga** mereka = 1 poin?
- *Contextual effect*
 - Seberapa besar selisih Y dua orang dari kelompok yang berbeda, namun dengan **X yang sama**, ketika **rerata X kelompoknya** berbeda sebesar 1 poin.
 - Seberapa besar selisih tingkat kemandirian 2 orang anak dari **sekolah yang berbeda**, namun memiliki **tingkat pendapatan keluarga yang sama** persis, ketika **rata-rata tingkat pendapatan keluarga** anak-anak di **sekolahnya** berbeda sebesar 1 poin?

Contextual effects & partitioning

- Untuk menghitung *contextual effect*, kita harus melakukan *partitioning* terlebih dahulu
- Umumnya yang dipartisi/*centering* adalah **variabel X**, bukan Y
- *Group-mean centering*
 - Nilai X individu dikurangi rata-rata X kelompoknya
 - Pendapatan keluarga anak A dikurangi rata-rata pendapatan keluarga anak-anak di sekolahnya
- *Grand-mean centering*
 - Nilai X individu dikurangi rata-rata X pada seluruh sampel
 - Pendapatan keluarga anak A dikurangi rata-rata pendapatan keluarga seluruh anak yang menjadi sampel
- *Contextual effect = Between-group effect - Within-group effect*
 - *Contextual effect* yang positif artinya **kelompok dengan rata-rata X yang lebih tinggi**, cenderung memiliki *intercept* (rata-rata Y) yang **lebih tinggi**, atau begitu pula sebaliknya.
 - *Contextual effect* yang negatif artinya **kelompok dengan rata-rata X yang lebih tinggi**, cenderung memiliki *intercept* (rata-rata Y) yang **lebih rendah**, atau begitu pula sebaliknya.

Latihan (4): *contextual effects*

- Lakukan `lme` dengan memasukkan `hi_group_centered` dan `hi_grand_mean_centered` dalam satu model yang sama
- Masukkan kedua variabel tersebut dalam **fixed coefficients** dan **random coefficients**
- Lihat *fixed slopes*-nya untuk kedua prediktor



Contextual effects

- Kita tidak punya bukti yang meyakinkan bahwa kita dapat menolak hipotesis bahwa *within* ($B=0.257$ 95% CI [-0.115, 0.629], $SE=0.190$, $t=1.354$, $p=.213$), maupun *between-group effect* ($B=-0.454$ 95% CI [-1.207, 0.299], $SE=0.384$, $t=-1.182$, $p=.315$) tidak dapat menjelaskan varians tingkat kemandirian anak.
- *Contextual effects* = -0.711

Fixed Effects Parameter Estimates

Names	Estimate	SE	95% Confidence Interval		df	t	p
			Lower	Upper			
(Intercept)	-4.994	7.055	-18.822	8.835	3.95	-0.708	0.519
hi_group_centered	0.257	0.190	-0.115	0.629	7.96	1.354	0.213
hi_grand_mean_centered	-0.454	0.384	-1.207	0.299	3.32	-1.182	0.315

Bagaimana melaporkannya? (1)

"...untuk menguji hipotesis bahwa ada perbedaan rerata tingkat kemandirian anak, dan korelasi antara pendapatan keluarga dengan tingkat kemandirian anak di masing-masing sekolah, peneliti melakukan analisis *linear mixed effect*.

Tingkat kemandirian anak dijelaskan sebagai fungsi dari tingkat pendapatan keluarga, dengan mengontrol asal sekolah (PAUD) anak. Sebelum melakukan analisis, tingkat pendapatan keluarga dipartisi dengan cara menguranginya dengan rata-rata tingkat pendapatan keluarga seluruh sampel (*grand-mean centering*).

Pengujian model menghasilkan kesimpulan bahwa model tidak cocok menggambarkan data ($F(1,3.98)=0.309$, $p=.608$), sehingga kami gagal menolak hipotesis bahwa tingkat pendapatan keluarga dan kemandirian anak, tidak berkorelasi. Namun, ada kemungkinan korelasi antara tingkat pendapatan keluarga dan kemandirian anak tidak linier.

Model *fixed effects* menunjukkan bahwa peneliti tidak punya cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, bahwa pendapatan keluarga per bulan dengan kemandirian tidak berkaitan ($B=-0.207$ 95% CI [-0.937, 0.523], $SE=0.372$, $t=-0.556$, $p=.608$).

Bagaimana melaporkannya? (2)

"...model *random effects* menunjukkan bahwa peneliti dapat menolak hipotesis bahwa tidak ada perbedaan varians tingkat kemandirian antar-kelompok ($LRT(2)=74.0, p<.001$). Varians kemandirian anak paling banyak dijelaskan oleh rata-rata tingkat kemandirian anak di masing-masing sekolah (variанс *random intercept* (σ^2_{U0})) daripada oleh variанс *random slopes* (σ^2_{U1}). Selain itu, 93.1% varians tingkat kemandirian anak dijelaskan oleh perbedaan kelompok ($ICC=0.931$).

Peneliti tidak memiliki cukup bukti yang meyakinkan untuk menolak hipotesis yang menyatakan bahwa *within* ($B=0.257$ 95% CI [-0.115, 0.629], $SE=0.190, t=1.354, p=.213$), maupun *between-group effect* ($B=-0.454$ 95% CI [-1.207, 0.299], $SE=0.384, t=-1.182, p=.315$) tidak dapat menjelaskan varians tingkat kemandirian anak.

Contextual effects ditemukan sebesar -0.711, artinya, anak yang bersekolah di dua tempat yang berbeda, dengan selisih rata-rata tingkat kemandirian anak-anak di dua sekolah tersebut sebesar 1 poin, maka tingkat kemandirian mereka berbeda sebesar -0.711 poin, apabila diasumsikan keluarga mereka memiliki pendapatan yang sama besarnya. Tanda negatif dari *contextual effect* mengindikasikan bahwa sekolah yang rata-rata pendapatan keluarga siswanya lebih tinggi, cenderung memiliki rata-rata tingkat kemandirian yang rendah..."

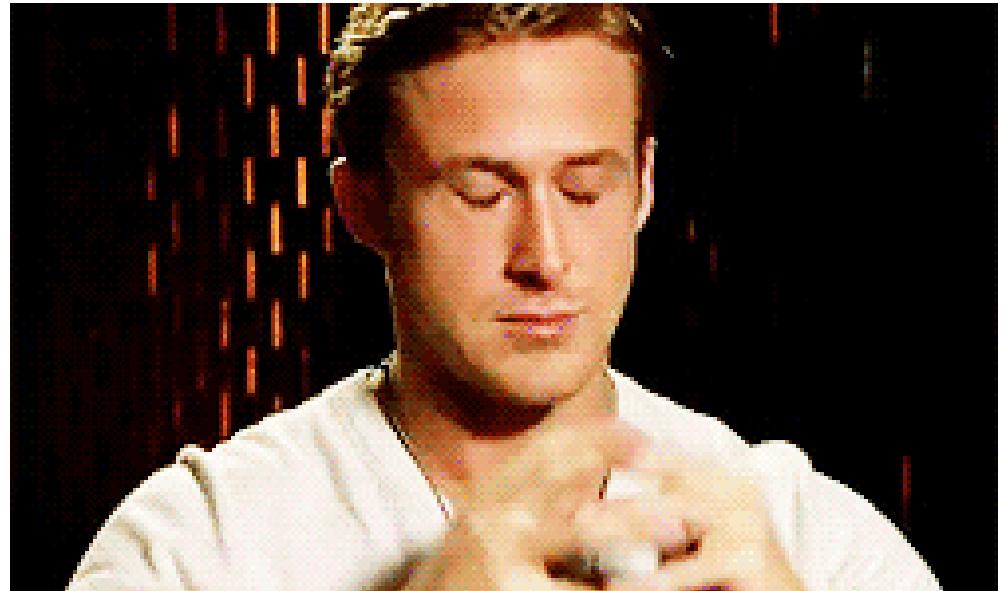
Latihan mandiri (2)

- Lakukan analisis **lme** untuk mengetahui:
 - Apakah varians **tingkat kemandirian anak** dapat dijelaskan oleh sekolah tempat anak tersebut belajar?
 - Apakah varians korelasi antara kecenderungan **neuroticism ibu** dengan **kemandirian anak** juga dapat dijelaskan oleh sekolah tempat anak tersebut belajar?
 - Seberapa besar perbedaan **tingkat kemandirian** dua orang anak yang berada di **sekolah yang berbeda**, yang **ibunya sama-sama pencemas**, apabila **rata-rata kecemasan wali murid di dua sekolah tersebut** berbeda sebesar 1 poin?

[Klik disini untuk mengakses lembar kerja](#)

Yang belum dibahas...

- Kalau korelasi antara X dan Y tidak linier, pakai apa dong?
 - Jelas tidak bisa menggunakan `lme`. Alternatifnya, bisa menggunakan *generalised additive model (GAM)*.
- Kalau prediktornya level-2, bagaimana?
- Bisa ga `lme` digunakan untuk mengestimasi perubahan Y pada *time-series*?
- Gimana cara merencanakan jumlah sampelnya?
- Gimana kalo sampelnya bersarang/berjenjang level-3, bahkan lebih?
- Gimana kalo terjadi interaksi antara variabel prediktor level-1 dengan level-2 (*cross-level interactions*)?



The problem with linear relationship



If she loves you more each and every day,
by linear regression she hated you before you met.

Terima kasih banyak! 😊



Paparan disusun dengan menggunakan  package **xaringan** dengan *template* dan *fonts* dari R-Ladies.

Chakra dibuat dengan **remark.js**, **knitr**, dan **R Markdown**.